

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai proses adopsi inovasi biogas sebagai sumber energi alternatif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat dapat disimpulkan :

1. Penerapan biogas dari kotoran sapi ini diawali oleh seorang petani pada tahun 2012, karena saat itu bahan bakar minyak tanah harganya mahal yang kemudian diikuti oleh beberapa petani lainnya di Nagari tersebut. Adapun jenis biogas yang dibuat oleh pak Mar berasal dari kotoran sapi. Pembuatan teknologi biogas yang ditawarkan tersebut relatif lebih mudah, murah, efektif serta ramah lingkungan.
2. Dalam proses adopsi ini diidentifikasi beberapa kategori petani berdasarkan lamanya mereka mau menerapkan inovasi biogas kotoran sapi yaitu *Innovator*, *Early adopter*, *Late Majority* dan *Laggard*. Proses adopsi inovasi biogas yang terjadi di Nagari kasang berjalan lambat karena sejak biogas diperkenalkan kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan, sampai saat ini hanya terdapat 8 orang yang mau mengadopsi inovasi biogas tersebut.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan petani dalam adopsi inovasi biogas di Nagari Kasang yaitu 1) karakteristik petani yang terdiri dari tingkat pendapatan, tingkat keaktifan mencari informasi dan ide-ide baru, keberanian mengambil resiko dan tingkat pendidikan. 2) karakteristik inovasi yang terdiri dari keuntungan relatif, kompleksitas dan triabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan :

1. Bagi kategori petani yang berpotensi mengadopsi inovasi (*Late Majority*) diharapkan untuk dapat menerapkan inovasi tersebut dengan potensi yang dimiliki sehingga mempermudah petani dalam memenuhi kebutuhan

rumah tangga serta mengurangi biaya rumah tangga dan biaya saprodi untuk usahatani yang dijalankan.

2. Bagi kategori petani yang tidak mengadopsi inovasi (*Laggard*) salah satu hal yang membuat mereka tidak mengadopsi biogas yaitu karena tidak memiliki ternak. Oleh karena itu diharapkan peranan pemerintah dalam memberikan bantuan berupa ternak kepada petani sehingga hal ini dapat menunjang petani untuk dapat mengadopsi biogas.
3. Bagi Badan Penyuluhan Pertanian, faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi biogas di Nagari Kasang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan yang dapat membantu penyuluh dalam upaya memfasilitasi, mengawasi dan memberikan arahan kepada petani agar dapat menerapkan inovasi biogas dengan baik.

